

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN  
MASYARAKAT KURANG MAMPU DALAM Mendukung PROGRAM  
UMKM DI KELURAHAN KERONCONG KECAMATAN JATI UWUNG  
KOTA TANGERANG**

Tuti Nurhaeni<sup>1</sup>

Era Era Hia<sup>2</sup>

Putu Aditya Eka Pratama<sup>3</sup>

Dosen STMIK Raharja<sup>1,2</sup>

STMIK Raharja Jurusan Sistem Informasi<sup>3</sup>

Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang<sup>1,2,3</sup>

E-mail : tuti@raharja.info<sup>1</sup>, eraerahia@ymail.com<sup>2</sup>, putu.aditya@raharja.info<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

*Perkembangan teknologi terus berubah dan berkembang pesat, seiring dengan perkembangan teknologi, komputer berperan penting dalam suatu perusahaan maupun instansi pemerintah, karena komputer bersifat fleksibel dan sudah menjadi kebutuhan umum. Kelurahan Keroncong merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Kelurahan ini terbagi atas 48 Rukun Tetangga dan 7 Rukun Warga. Di Kelurahan Keroncong masih banyak terdapat masyarakat kurang mampu dengan proses pencatatan masih dalam bentuk tulisan tangan yang dapat menyulitkan dalam proses pencarian data, memungkinkan dapat terjadinya hilangnya data dan akan membuat pencatatan data masyarakat kurang mampu menjadi terkomputerisasi. Pada penulisan ini akan dijelaskan tahapan pengerjaan, mulai dari proses analisa, perencanaan, perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan database MYSQL, hingga UML (Unified Modelling Language), dengan tujuan untuk mengetahui data yang menjadi masukan dan keluaran pada sistem yang berjalan dan yang diusulkan. Dengan dibuatnya sistem informasi yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian laporan pendataan agar lebih efektif dan efisien.*

**Kata Kunci** : pendataan, keluarga kurang mampu, sistem informasi.

**ABSTRACT**

*Technological developments continue to change and develop rapidly, along with the development of technology, computers play an important role in a company or government agency, because computers are flexible and have become public needs. Keroncong Village is a Village located in Jatiuwung District, Tangerang City, Banten, Indonesia. The village is divided into 48 Neighborhood Groups and 7 Community Groups. In Keroncong Village there are still many disadvantaged communities with the process of recording still in the form of handwriting which can make it difficult in the data search process, allowing data loss to occur and will make recording of data of disadvantaged communities computerized. At this writing will explain the stages of work, starting from the process of analysis, planning, design using the PHP programming language (Hypertext Preprocessor) and MYSQL databases,*

up to UML (Unified Modeling Language), with the aim to find out the data that becomes input and output on the system running and proposed. With the creation of a computerized information system, it is expected to help in the completion of the data collection report to be more effective and efficient

**Keyword** : data collection, poor families, information systems.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi, informasi menjadi salah satu sumber pemberitahuan yang sangat penting dan dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam menjadi tolak ukur dalam kehidupan yang akan dan yang sedang dikerjakan serta penambahan pengetahuan. Komputer kini memiliki peranan yang sangat vital sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah khususnya dalam pengolahan data karena komputer memiliki kecepatan dan tingkat akurasi yang tinggi dalam memproses data, sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia. Seperti yang terdapat pada kantor Kelurahan Keroncong, yang merupakan instansi pemerintah daerah digunakan masyarakat untuk mencari suatu informasi.

## PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan diantara lain adalah :

1. Bagaimana sistem pendataan masyarakat kurang mampu yang berjalan saat ini di Kelurahan Keroncong?
2. Apakah sistem pendataan masyarakat kurang mampu yang berjalan saat ini sudah berjalan secara efektif dan efisien?
3. Apakah sistem pendataan masyarakat kurang mampu yang berjalan saat ini sudah mampu menciptakan laporan dengan cepat dan akurat sehingga bisa mendukung program umkm?

## METODE PENELITIAN

1. Metode Observasi (*Observasi Research*)  
Pada metode ini penulis melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan cara mengamati sumber dan pengolahan data berupa sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu yang ada di Kelurahan Keroncong serta mengumpulkan data dari bagian-bagian yang berhubungan, baik berupa dokumen, catatan-catatan, maupun laporan
2. Metode Wawancara (*Interview Research*)  
Metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan melakukan tanya jawab dengan yang bersangkutan bagian pendataan masyarakat
3. Metode Study Pustaka (*Library Research*)

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan yaitu dengan membaca dan mempelajari beberapa buku yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini, melalui sumber-sumber dari kepustakaan.

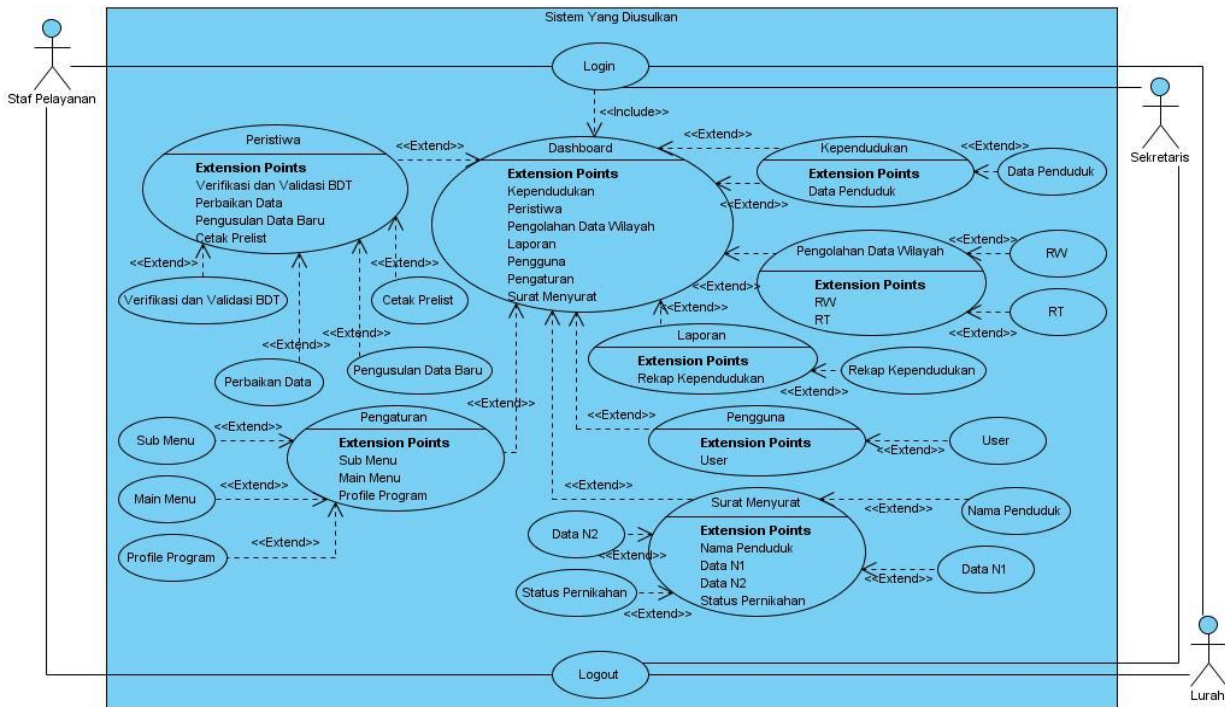
## LITERATURE REVIEW

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Yudha P dkk pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal JSIKA) yang berjudul “*Design and Construct Application Analytics of Poor Families's Data Based on Poverty's Criteria Badan Pusat Statistik (BPS) at Banaran's Village Kediri's County*”. Hasil dari studi ini adalah status kemiskinan masing-masing keluarga. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan pengurangan kemiskinan
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rimarty Anggun, Arya Hadi Dharmawan pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal Sosiologi Pedesaan) yang berjudul “*Impacts of Megapolitan Development on Socio-Economic and Ecological Change of the Local Community*”. Perubahan Sosial ekologi akibat dari konversi lahan, gangguan penyaluran air irigasi dan proses kering gabah (padi) adalah bentuk keterasingan terhadap masyarakat setempat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Martua Sihaloho, Eka Wati Sriwahyuni, Rilus A. Kinseng pada penulisan karya ilmiahnya (Jurnal Sosiologi Pedesaan) yang berjudul “*Rural Proverty, Population Mobility, And Agrarian Change: A Historical Overview*” tahun 2016 masalah yang dihadapi adalah Masyarakat miskin pedesaan pada akhirnya memilih menjadi pelaku migran dalam upaya mengatasi sejumlah kesulitan ekonomi (mengatasi masalah kemiskinan) yang dihadapinya. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku migrasi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Amare Sewnet Minale (PhD) pada penulisan karya ilmiahnya (International Journal of River Basin Management) yang berjudul “*Population and Environment Interaction : the Case of Gilgel Abbay Catchment, Northwestern Ethiopia*”. Deforestasi, degradasi wetland, pengembalaan yang berlebihan, erosi tanah yang sangat cepat dan biodegradasi di Negara Ethiopia secara langsung dan tidak langsung berhubungan dengan pesatnya pertumbuhan penduduk yang ada

## PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dipaparkan diatas yaitu dengan membuat sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dalam mendukung program umkm. Adapun prosedur sistem yang diusulkan sebagai berikut : Staf Pelayanan, Sekretaris dan Lurah dapat Login dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar dengan hak akses masing-masing pada sistem.

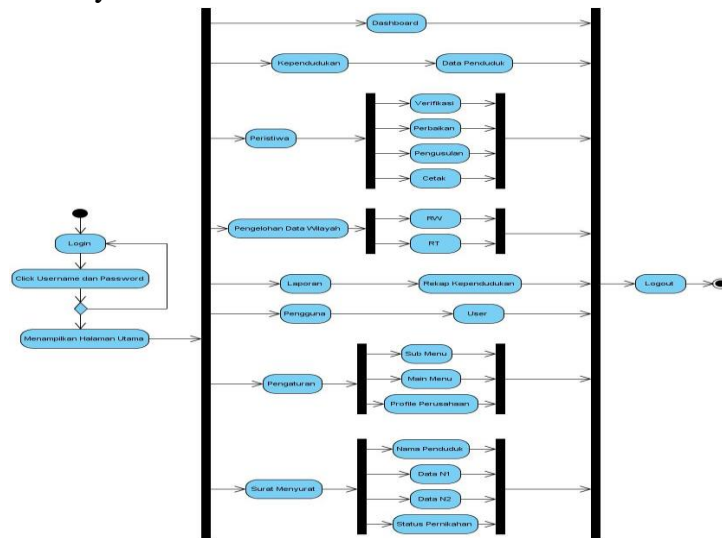
Use Case Diagram yang diusulkan :



Gambar 1. Use Case Diagram Staf Pelayanan, Sekretaris dan Lurah dapat login dengan memasukkan username dan password yang benar

Activity Diagram

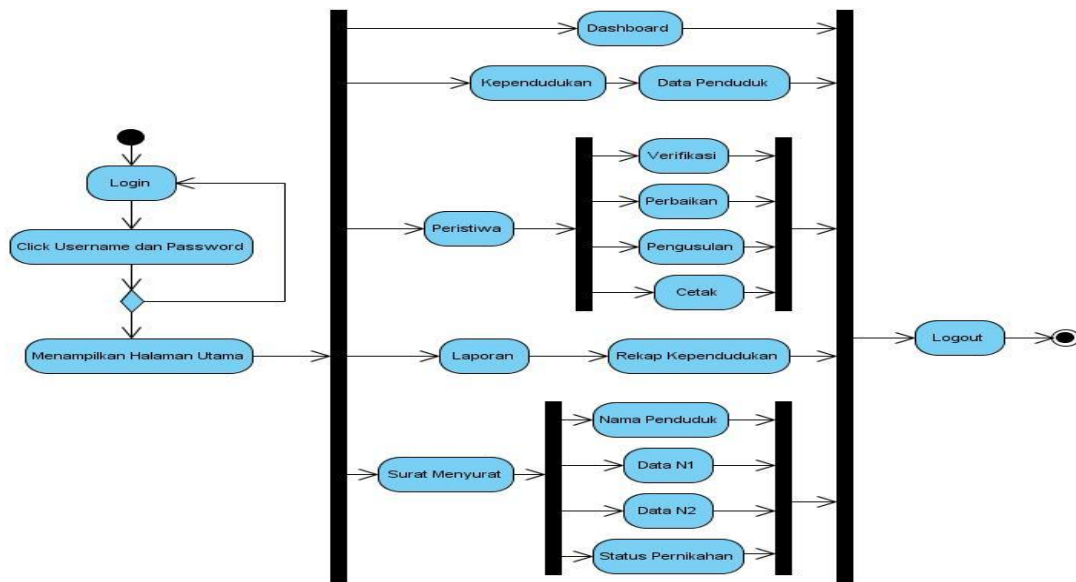
1. Activity Diagram Staf Pelayanan



Gambar 2. Activity Diagram untuk Staff Pelayanan

Pada *activity diagram*, Staf Pelayanan harus melakukan login dengan memasukan username dan password yang benar. Setelah berhasil login, staf pelayanan akan dialihkan ke menu dashboard. Selanjutnya, staf pelayanan dapat memasukan dan merubah data masyarakat kurang mampu ke dalam sistem.

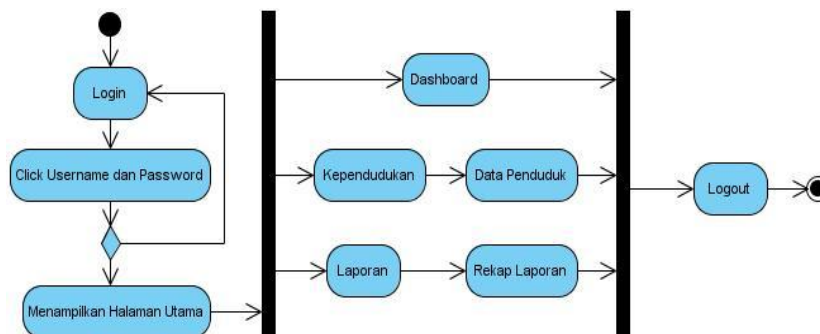
## 2. Activity Diagram Sekretaris



**Gambar 3.** Activity Diagram untuk Sekretaris

Pada *activity diagram*, Sekretaris harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan username dan password yang benar dengan hak akses dapat melihat, menyimpan dan mencetak data penduduk kurang mampu yang akan dilaporkan terhadap Lurah.

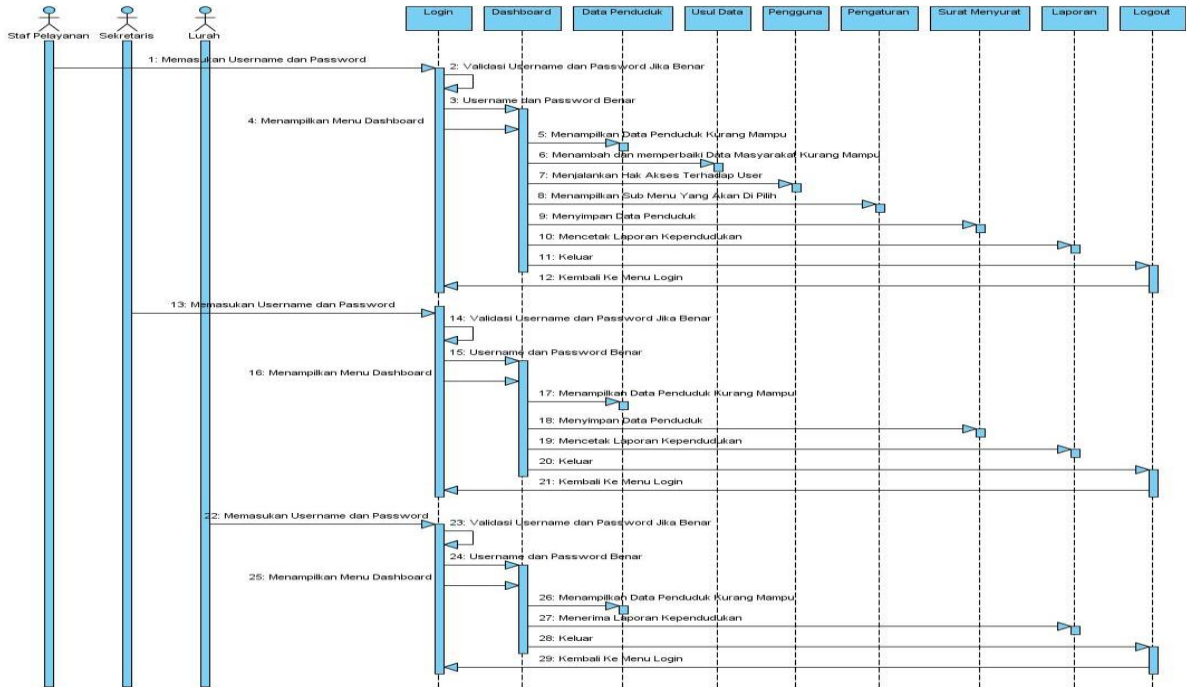
## 3. Activity Diagram Lurah



**Gambar 4.** Activity Diagram untuk Lurah

Pada *activity diagram*, Lurah dapat melakukan login dengan memasukkan username dan password yang benar. Hak akses yaitu dapat melihat data penduduk kurang mampu secara keseluruhan.

**Sequence Diagram :**



**Gambar 5. Sequence Diagram Staff Pelayanan**

Pada sequence diagram, Aktor I (Staf Pelayanan) dapat melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password yang benar. Setelah berhasil login, Staf Pelayanan akan masuk ke menu dashboard. Selanjutnya, Staf Pelayanan dapat menampilkan, menambah dan memperbaiki data masyarakat kurang mampu.

Aktor II (*Sekretaris*), dapat melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password yang benar. Setelah berhasil login, Kemudian akan masuk ke halaman selanjutnya.

Aktor III (Lurah), dapat melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password yang benar untuk dapat mengakses sistem.

**IMPLEMENTASI**

1. Menampilkan Halaman Menu Login

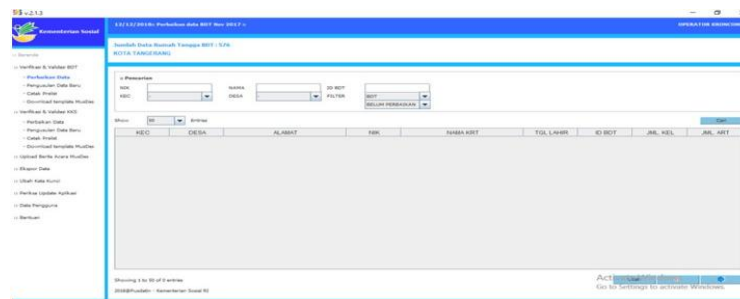
Menampilkan Halaman Menu Login pada sistem dengan memasukkan username dan password yang benar



Gambar 6. Halaman Menu Login

2. Menampilkan Halaman Menu Dashboard

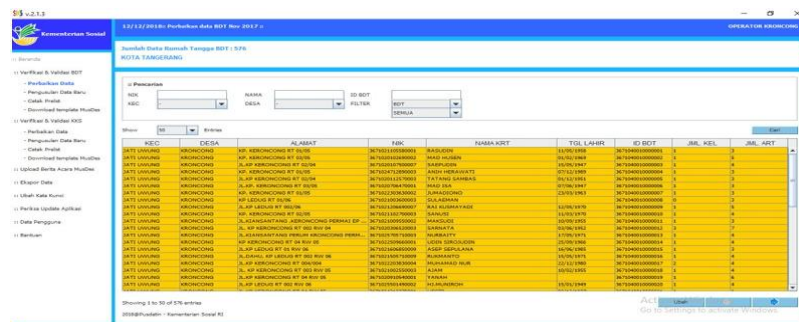
Setelah berhasil masuk dari menu login kemudian akan masuk ke halaman menu dashboard



Gambar 7. Halaman Menu Dashboard

3. Menampilkan Halaman Data Penduduk Kurang Mampu

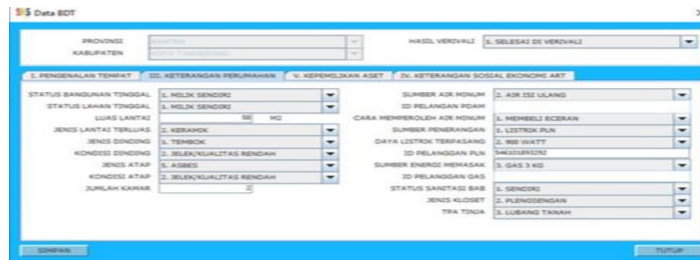
Pada Halaman ini akan menampilkan Data Penduduk Kurang Mampu secara lengkap



Gambar 8. Halaman Data Penduduk Kurang Mampu

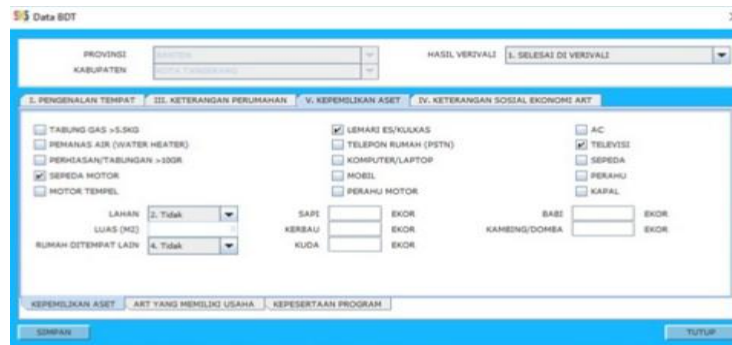
4. Menampilkan Halaman Data Keterangan Perumahan

Pada Halaman ini akan menampilkan Data Keterangan Perumahan Penduduk



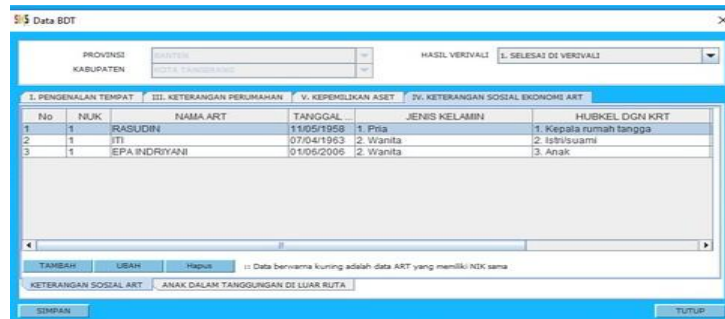
Gambar 9. Halaman Data Keterangan Perumahan

- Menampilkan Halaman Kepemilikan Aset  
Pada Halaman ini akan menampilkan Data Kepemilikan Aset yang dimiliki Penduduk



Gambar 10. Halaman Kepemilikan Aset

- Menampilkan Halaman Kelengkapan Anggota Rumah Tangga  
Pada Halaman ini akan menampilkan Jumlah Anggota Rumah Tangga secara lengkap



Gambar 11. Halaman Kelengkapan Anggota Rumah Tangga

- Menampilkan Halaman Penambahan Penduduk Kurang Mampu  
Pada Halaman ini akan menampilkan Penambahan Penduduk Kurang Mampu



The screenshot shows a web application window titled "Data BDT". At the top, there are dropdown menus for "PROVINSI" (set to "BANTEN") and "KABUPATEN" (set to "Kota Tangerang"). To the right is a "HASIL VERIFIKASI" dropdown. Below these are four tabs: "I. PENGENALAN TEMPAT", "III. KETERANGAN PERUMAHAN", "V. KEPEMILIKAN ASET", and "IV. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI ART". The "I. PENGENALAN TEMPAT" tab is active, showing fields for "KECAMATAN" (set to "Kecamatan"), "DESA/KELURAHAN/NAGARI" (set to "Kelurahan"), "NAMA SLS", "ALAMAT", "NAMA KBT", "JUMLAH ART" (set to "0"), and "JUMLAH KELUARGA" (set to "1"). To the right of these fields is a table titled "NO. KK SETIAP KELUARGA DI DALAM RUMAH TANGGA" with columns for "NO." and "NOMOR KK". The table contains one row with "1" in the "NO." column and an empty "NOMOR KK" cell. At the bottom of the form are buttons for "LOKASI", "TAMBAH", "HAPUS", "SIMPAN", and "TUTUP".

Gambar 12. Halaman Penambahan Penduduk Kurang Mampu

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas serta analisis yang dilakukan oleh penulis mengenai sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dalam mendukung program umkm di Kelurahan Keroncong, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dalam mendukung program umkm di Kelurahan Keroncong masih manual dalam pengisian form nya yaitu dengan menggunakan proses catat mencatat pada pendataan penduduk sehingga mempunyai banyak kendala seperti lambatnya proses pengajuan dan penginputan data kurang terkontrol, sehingga pihak analis lambat dalam mengambil suatu keputusan terutama dalam melihat dan mencari data yang ingin ditampilkan
2. Masih terdapat beberapa kendala pada sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dalam mendukung program umkm di Kelurahan Keroncong dirasa masih kurang maksimal karena masih manual dengan proses mencatat, data belum terdatabase dan belum terintegrasi serta proses pembuatan laporan data penduduk pun masih sering terjadi kesalahan
3. Berdasarkan sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dalam mendukung program umkm di Kelurahan Keroncong yang telah berjalan, maka penulis membuat rancangan sistem informasi, dimana sistem pendataan masyarakat kurang mampu yang dihasilkan dapat mempermudah staf pelayanan dalam melakukan kegiatan pengisian pendataan dan proses pengajuan hingga laporan. Sehingga dapat mengurangi data yang hilang dan proses pencarian datanya tidak memerlukan waktu lama terutama dalam pengajuan menjadi masyarakat kurang mampu. Perancangan sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu digambarkan dengan diagram UML, menggunakan bahasa pemrograman PHP, juga menggunakan MySql sebagai *database* yang dibangun. Sebagai media tampilan menggunakan Adobe Dreamweaver dan Notepad++. Dengan perancangan sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wikipedia. **“Penduduk”**. Diakses pada tanggal 14 Maret 2017.
2. BDefiariany, Defiariany dkk. 2017. **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Penyakit Rabies di Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Indonesian Journal of Computer Science Vol 6 No 1.
3. Sihaloho, M., Wahyuni, E. S., & Kinseng, R. A. (2016). **Rural Poverty, Population Mobility, And Agrarian Change: A Historical Overview**. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol.4 No.1.
4. Wikipedia. **“Kelurahan”**. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2016.